

## **BAB IV**

### **HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran umum SMP Islam Al Falah Tambak Banyumas**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP Islam Al Falah Tambak Banyumas**

Berdirinya SMP Islam Al Falah Tambak Banyumas tidak lepas dari peran serta kyai, tokoh dan warga masyarakat Desa Buniayu Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas. Bagaimana tidak, warga masyarakat yang sebagian besar mengenyam pendidikan hanya di tingkat dasar tidak melanjutkan ke jenjang berikutnya, maka dari itu atusias masyarakat untuk mendirikan sebuah lembaga khususnya non formal sangat kuat

##### **2. Letak Geografis SMP Islam Al Falah Tambak Banyumas**

Secara fisik SMP Islam Al Falah Tambak Banyumas terletak di Desa Buniayu Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas yang merupakan daratan rendah juga berdekatan dengan pemukiman warga dan persawahan dilihat dari letak geografisnya SMP Islam Al Falah Tambak Banyumas memiliki lokasi cukup strategis karena berada didekat pemukiman penduduk di Desa Buniayu.

Sedangkan keadaan gedung SMP Islam Al Falah Tambak Banyumas terletak diatas tanah seluas 1400 m<sup>2</sup>. Dilihat secara fisik bangunan SMP Islam Al Falah Tambak Banyumas cukup baik mempunyai bangunan 1 lantai, posisi lantai atas adalah SMK Al Falah Tambak Banyumas, sedangkan posisi bawah SMP Islam Al Falah Tambak

Banyumas, semua itu dalam ruang lingkup yayasan, Tidak hanya itu saja disebelah timur terletak bangunan Pondok Pesantren Miftahul Falah antara jarak 10 m. Dengan didukung adanya berbagai sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar, adapun rincian gedung SMP Islam Al Falah Tambak Banyumas terdapat 7 ruangan kelas, 1 ruangan guru, 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruangan perpustakaan, 1 ruangan koperasi, 1 ruangan tamu dan 4 ruangan WC<sup>1</sup>.

### 3. Visi dan Misi SMP Islam Al Falah Tambak Banyumas

#### a. Visi

Aktif, Kreatif, Bersih, Antusias dan Religius (AKBAR)

#### b. Misi

- 1) Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama para siswa.
- 2) Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.
- 4) Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dan observasi dengan kepala sekolah SMP Islam Al Falah Tambak Banyumas, diperoleh pada tanggal 13 Agustus 2020 pukul 08:00 WIB.

- 5) Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah.
- 6) Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (religi) sehingga tercipta kematangan dalam berfikir dan bertindak.

#### 4. Keadaan Guru dan Peserta Didik

##### a. Keadaan Guru

SMP Islam Al Falah Tambak Banyumas tahun pelajaran 2020/2021 memiliki tenaga pendidik 17 orang, dari 17 tenaga pendidik tersebut hanya 1 tenaga pendidik yang mengampu mata pelajaran PAI.

##### b. Keadaan Peserta Didik

Keadaan peserta didik di SMP Islam Al Falah Tambak Banyumas total keseluruhan mencapai 174 siswa, laki-laki 93 siswa, perempuan 81 siswi. Kelas VII menjadi 3 rombel, kelas VIII menjadi 2 rombel dan kelas XI menjadi 2 rombel.

#### 5. Sarana dan Prasarana

Dengan adanya sarana prasarana yang memadai tersebut tentunya akan lebih maksimal dalam pembelajaran, begitun juga sebaliknya apabila sarana prasarana kurang memadai maka kegiatan pembelajaran menjadi terhambat. Makanya dari itu, sarana prasarana di sebuah lembaga pendidikan adalah sebuah media yang sangat penting.

Di SMP Islam Al Falah Tambak Banyumas mempunyai ruang kelas 7, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tata usaha, 1 ruang

perpustakaan, 1 ruang ibadah, 1 ruang penyimpanan, 4 ruang kamar mandi, kamar WC guru 2 ruang dan kamar WC siswa 4 ruang.

#### 6. Diskripsi kondisi awal

Penelitian tindakan kelas ini diaaksanakan di SMP Islam Al Falah yang beralamatkan didesa Buniayu RT 05/ RW 03 Kecamatan Tambak, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah 53196. Jumlah seluruh siswa di SMP Islam Al Falah Tambak Banyumas tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 250 siswa. Peneliti melakukan penelitian di kelas VIII dengan jumlah siswa 45. 1 kelas 19 siswa, 1 kelas lagi 26 siswa.

Kondisi pra tindakan menunjukkan keadaan sebagai berikut:

- a. Peserta didik terlihat kurang antusias mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan kegiatan pengamatan di kelas, terungkap bahwa sebagian besar peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut terlihat dari sikap peserta didik selama mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu perhatian mereka kurang terfokus pada pembelajaran.

- b. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran

Selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik kelihatan kurang berpartisipasi aktif. Ketika guru mengajukan pertanyaan tentang akhlak terpuji sebagian besar peserta didik tampak masih bingung dan belum berani menjawab pertanyaan ataupun mengajukan pertanyaan.

c. Hasil belajar yang kurang maksimal

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kondisi awal belum maksimal yaitu hasil ulangan harian materi pengertian sifat rendah hati, saling menolong dan jujur. Daftar nilai ulangan pada kondisi awal disajikan dalam table dibawah lampiran.

Analisis hasil evaluasi dari ulangan harian peserta didik diperoleh nilai rata-rata kemampuan dalam menyelesaikan soal Pendidikan Agama Islam adalah 68,50 di mana hasil tersebut masih di bawah rata-rata nilai yang diinginkan pihak guru, peneliti dan sekolah yaitu sebesar 75. Sedangkan persentase peserta didik yang tuntas yaitu 75 ada 11 peserta didik atau 42 % dari 26 peserta didik yang hadir, sedangkan pihak sekolah menginginkan presentasi peserta didik yang tuntas sebesar 100 %.<sup>2</sup>

Demikian gambaran umum dari SMP Islam Al Falah Tambak Banyumas sebagai lokasi penelitian. Untuk selanjutnya akan diuraikan mengenai kondisi awal atau pra siklus sebelum dilakukan penelitian mengenai penggunaan metode *Role Playing* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Islam Al Falah Tambak Banyumas tahun pelajaran 2020/2021.

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan guru PAI Kelas VIII B SMP Islam Al Falah Tambak Banyumas, dikutip pada tanggal 14 Agustus 2020, jam 08:00 WIB.

## B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

Berdasarkan rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan durasi (1 x 35 menit).

Pra pelaksanaan penelitian, peneliti telah melakukan persiapan diantaranya adalah:

1. Menyampaikan permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah.
2. Melakukan kordinasi dengan guru kelas VIII
3. Mepelajari materi
4. Menyusun RPP
5. Menyiapkan instrument penilaian

### 1. Diskripsi Siklus I

Siklus 1 dilaksanakan 1 kali pertemuan pada jam pelajaran (1 x 35 menit). Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2020. Tahapan-tahapan pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

#### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 1 ini, peneliti memeriksa kembali skenario pembelajaran yang sudah dirancang sebelum penelitian, merancang pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan metode *Role Playing* yang disusun 1 kali pertemuan, dalam waktu 1 jam pelajaran (1 x 35 menit), mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan

pembelajaran, dan mengantisipasi hal-hal yang dapat menghambat kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahap perencanaan yaitu dalam 1 siklus ada 1 kali pertemuan dalam waktu (1 x 35 menit) sesuai skenario pembelajaran dan RPP yang disusun.

Mengingat metode pembelajaran *Role Playing* ini biasanya dilakukan dengan tatap muka atau secara langsung, maka peneliti mempersiapkan dalam melakukan pembelajaran bermain peran kepada siswa membutuhkan waktu yang cukup lama. Maka dari itu peneliti memberikan instruksi kepada siswa satu minggu sebelum bermain peran dilaksanakan, siswa memahami dan menghafalkan naskah yang sudah dibuat oleh peneliti

Kegiatan inti dilaksanakan kurang lebih 35 menit, dengan pembagian waktu 5 menit pertama untuk mengulang kembali membaca naskah yang akan di tampilkan, 15 menit langkah kedua untuk action drama, 15 menit terakhir dari pembelajaran yaitu pembagian soal dan penutup.

### c. Tahap Pengamatan

Dalam tahap ini dilaksanakan pemantauan terhadap pelaksanaan dengan menggunakan metode *Role Playing*, yang dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun serta untuk mengetahui seberapa besar pembelajaran dengan metode *Role Playing* menghasilkan perubahan pada hasil Pendidikan Agama Islam kelas VIII B.

Uraian observasi tiap pertemuan pada siklus I sebagai berikut:

1. Peserta didik cukup baik dalam memperhatikan proses pembelajaran
2. Kerjasama peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok cukup baik
3. Peserta didik cukup baik dalam menjawab pertanyaan guru
4. Rasa ingin tahu dan keberanian peserta didik cukup baik

### a. Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan untuk dianalisis. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan selama proses pelaksanaan tindakan baru dengan metode *role playing* pada materi sifat-sifat terpuji telah menunjukkan perubahan yang sedikit berarti, baik pada aktivitas siswa, maupun pada pencapaian hasil belajar siswa.



Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, dari siklus I dalam pertemuan I selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti menemukan beberapa masalah dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Siswa belum begitu memahami materi pembelajaran menggunakan metode *Role Playing*.
- 2) Siswa belum terbiasa menggunakan metode pembelajaran *Role Playing*.
- 3) Siswa belum begitu berani dalam menampilkan peran dalam pembelajaran dikarenakan malu.
- 4) Siswa belum sepenuhnya menghafalkan naskah drama yang telah dibuat.
- 5) Kurangnya komunikasi yang baik dalam kelompok, maka dari itu siswa masih bertanya-tanya.
- 6) Sarana prasarana atau fasilitas yang masih kurang.

Solusi peneliti yang dianggap paling tepat untuk mengatasi masalah diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa butuh waktu dalam memahami materi pembelajaran menggunakan metode *Role Playing*.
- 2) Siswa harus membiasakan terlebih dahulu, agar siswa dapat memahami bagaimana cara bermain peran.

- 3) Memberikan waktu untuk belajar kepada siswa semaksimal mungkin, dan siswa harus bisa menghilangkan rasa malu tersebut dengan cara berbicara didepan orang banyak.
- 4) Dikarenakan terbatasnya waktu dan kecerdasan intelektual siswa, maka dari solusinya adalah siswa butuh menghafalkan naskah membutuhkan waktu yang cukup relative lama.
- 5) Siswa harus memahami kepribadian individu teman sejawatnya dengan baik, karena setiap individu merupakan pribadi yang khas.
- 6) Adanya penambahan sarana prasarana disekolahan.

## 2. Deskripsi Siklus II

### a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi pelaksanaan tindakan siklus 1 diketahui bahwa belum menunjukkan adanya peningkatan kemampuan belajar yang signifikan. Karena belum menunjukkan hasil seperti yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti kembali menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ke 2 dengan lebih cermat dan teliti untuk mengulang pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode *Role Playing*.

Adapun penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti siklus II yaitu: 1) Memilih atau menentukan kompetensi dasar dan indikator yang hendak dicapai, 2) Mempersiapkan alat-alat atau media yang digunakan, 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Tahap Pelaksanaan

Tindakan pada siklus II dengan menggunakan metode *Role Playing* dilaksanakan 1 kali pertemuan. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 7 September 2020. Tahap pelaksanaan ini tidak jauh beda dengan siklus I yaitu Kegiatan inti dilaksanakan kurang lebih 35 menit, dengan pembagian waktu 5 menit pertama untuk mengulang kembali membaca naskah yang akan di tampilkan, 15 menit langkah kedua untuk action drama, 15 menit terakhir dari pembelajaran yaitu pembagian soal dan penutup.

c. Tahap Pengamatan

Adapun uraian hasil observasi siklus II sebagai berikut:

- a. Peserta didik memperhatikan proses pembelajaran dengan baik.
- b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan baik.
- c. Rasa ingin tahu, kerja sama dan keberanian peserta didik dalam skala nilai baik.
- d. Peserta didik cukup baik dalam mengerjakan tugas individu dan baik dalam mengerjakan tugas kelompok.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Role Playing* dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini lebih baik dari pada pembelajaran siklus I, hal ini bisa dilihat dari siswa yang selalu aktif bertanya dan

memahami materi yang diajarkan kaitanya metode pembelajaran *Role Playing*. Tetapi masih ada kendala yang ditemui oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa masih belum mampu sepenuhnya melakukan bermain drama dengan sesuai karakteristik actor tersebut.
- 2) Siswa masih belum bisa menghilangkan rasa malu dalam berdialog dengan lawan bicaranya.

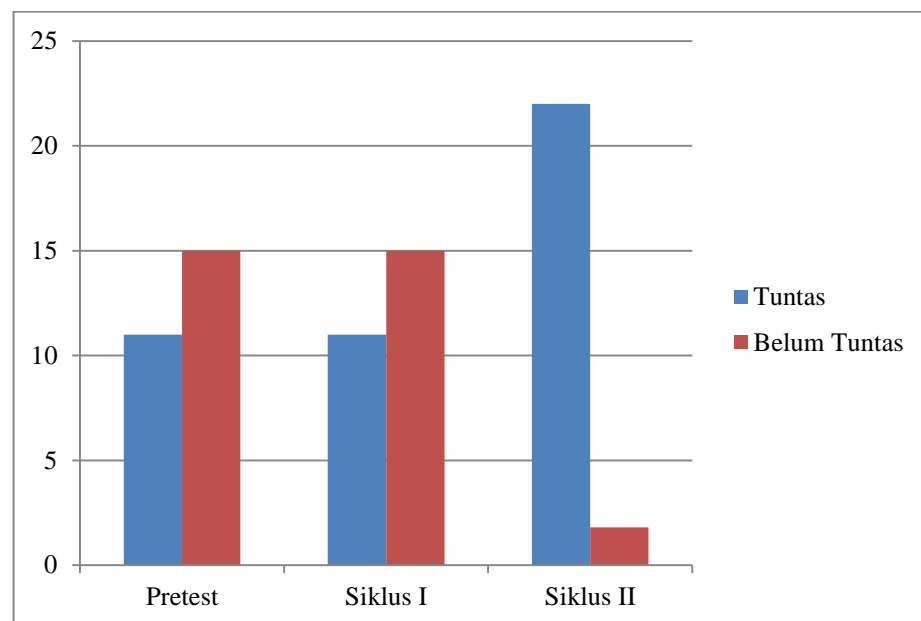
Solusi yang tepat dalam mengatasi masalah diatas adalah:

- 1) Siswa harus bisa menjiwai dalam melakukan action dalam bermain peran sesuai karakteristik actor yang di mainkan.
- 2) Siswa butuh belajar sedikit demi sedikit untuk bisa menghilangkan rasa malu dan membiasakan rasa percaya diri dalam berbicara.

## C. Hasil Penelitian

### 1. Data Penelitian

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa hasil belajar pre-test, siklus I, dan siklus II mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Islam Al Falah Tambak Banyumas adalah sebagai berikut:



Dari gambar diafgram diatas, peneliti bias membandingkan hasil dari sebelum pembelajaran persiklus menggunakan metode *Role Playing* yaitu nilai rata-rata pretest kemampuan dalam menyelesaikan soal Pendidikan Agama Islam adalah 68,50 di mana hasil tersebut masih di bawah rata-rata nilai yang diinginkan pihak guru, peneliti dan pihak sekolah yaitu 75. Sedangkan presentase siswa yang tuntas 75 ada 11 siswa atau 42% dari 26 siswa yang hadir.

Pada siklus I siswa kelas VIII B yang terdiri dari 26 siswa hanya 11 yang tuntas mencapai KMM 75 atau jika kita presentasikan 42%, 15

siswa yang belum tuntas yaitu 58%. Dari siklus II mengalami peningkatan dari 26 siswa yang tuntas mencapai KMM 75 yaitu 22 siswa atau kita presentasikan 85%, yang belum tuntas 4 siswa atau 15%.